

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan 1) Desain Penelitian, 2) Populasi, Sampling Dan Sampel Penelitian, 3) Identifikasi Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional, 4) Pengumpulan Data, 5) Analisa Data, 6) Etika Penelitian, 7) Keterbatasan.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah istilah yang mengacu pada rencana, proses, atau prosedur yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Umumnya, desain penelitian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendekatan atau metode penelitian yang dipilih (Dani et al, 2025).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental*. Rancangan yang digunakan adalah *One Group Pretest–Posttest Design*, yaitu suatu desain penelitian yang melakukan pengukuran awal (pretest) sebelum diberikan perlakuan. Dengan adanya pengukuran tersebut, hasil dari pemberian intervensi dapat diketahui secara lebih jelas karena dapat dibandingkan antara kondisi responden sebelum dan setelah diberikan perlakuan. (Sugiyono, 2018). Bagan penelitian ini dapat dilihat dari gambar berikut:

O_1 -----X----- O_2

Keterangan:

O_1 : perlakuan tingkat kecemasan sebelum perlakuan

X : treatment/perilaku

O₂ : pengukuran tingkat kecemasan sesudah perlakuan

Pada penelitian ini menganalisis pengaruh terapi spiritua murottal terhadap kecemasan pasien pre operasi di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi pada tanggal 16 mei sampai tanggal 04 juni 2026.

3.2 Populasi, Sampel, Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi adalah seluruh unit atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran penelitian (Suci et al., 2020) Dalam penelitian ini, populasi mencakup semua pasien pre operasi yang dirawat di ruang rawat inap di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi

3.2.2 Sampling

Teknik sampling merupakan metode atau cara yang digunakan untuk menentukan dan memilih sampel dari suatu populasi yang akan dijadikan sebagai responden dalam penelitian (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini menggunakan Teknik *consecutive sampling* yaitu pemilihan sample dengan cara menetapkan subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi sampai waktu tertentu (Mushofa et al, 2024).

3.2.3 Sampel

Sampel merupakan sebagian anggota populasi yang dipilih menggunakan teknik sampling tertentu untuk mewakili keseluruhan populasi. Data yang diperoleh dari sampel kemudian digunakan sebagai

dasar untuk menarik kesimpulan atau inferensi terhadap populasi yang lebih luas (Suci et al., 2020). Sampel pada penelitian ini yaitu pasien pre operasi di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria inklusi

- a. Pasien pre operasi elektif
- b. Pasien yang mempunyai HP
- c. Pasien mengalami kecemasan (ringan–sedang/berdasarkan instrumen)
- d. Usia ≥ 18 tahun,
- e. Beragama Islam (karena terapi murottal)
- f. Sadar, kooperatif, dan mampu berkomunikasi dengan baik
- g. Bersedia menjadi responden
- h. Pasien tidak ada gangguan pendengaran

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien operasi emergensi
- b. Pasien dengan gangguan pendengaran
- c. Pasien dengan gangguan psikiatri berat
- d. Pasien yang sedang mendapat sedatife/ obat penenang kuat
- e. Pasien dengan penurunan kesadaran

3.3 Identifikasi Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

3.3.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah pusat perhatian dalam penelitian dan merupakan unsur penting yang didefinisikan sebagai konsep yang memiliki keragaman atau lebih dari satu nilai (Haifa et al, 2025).

1. Variabel *Independen*

Variabel independen adalah variabel bebas yang memiliki pengaruh terhadap variabel lain, perubahan pada variabel independen dapat menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel yang dipengaruhi. (Anggreini, 2022)

Dalam penelitian ini, *Variable Independen* yang digunakan Adalah terapi spiritual murottal

2. Variabel *Dependen* (Terikat)

Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel independen, sehingga perubahannya terjadi sebagai akibat dari perubahan pada variabel independent (Anggreini, 2022).

Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah Tingkat kecemasan.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan yang diberikan pada suatu variabel untuk memperjelas makna serta memberikan spesifikasi yang terukur dalam penelitian (Hidayat & Maulan, 2022)

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Pengaruh Terapi Spiritual Murottal Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala data	Kriteria
Independen: Terapi spiritual murottal	Terapi spiritual yang didengarkan oleh pasien berupa bacaan ayat-ayat suci al-quran untuk menurunkan kadar hormon stres, meningkatkan rasa tenang, dan merelaksasi tubuh.	1. Jenis murottal yang diberikan bebas sesuai kemauan pasien 2. Audio murottal melalui headset/earphone	SOP Terapi Murottal	-	-
Dependen: Tingkat kecemasan	Persepsi pasien ketidaknyamanan, khawatir tentang kondisinya yang akan menjalani operasi	1. Gejala somatik (No soal: 3,6,7,8,10,11,12,13,14,15,16,17,18) 2. Gejala kognitif (No soal: 1,2,4,5,9,19,20)	Kuisioner <i>Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS)</i>	Ordinal	1. Skor 20-24: normal 2. Skor 25-44 : kecemasan ringan 3. Skor 45-59 : kecemasan sedang 4. Skor 60-80 : Kecemasan Berat

3.4 Pengumpulan Data

3.4.1 Metode Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi atau fakta yang relevan sebagai dasar dalam menjawab pertanyaan penelitian maupun menyelesaikan masalah yang diteliti (Rifa, 2023).

Peneliti menggunakan lembar kuesioner untuk mengevaluasi kecemasan pasien pre operasi setelah pemberian intervensi terapi spiritual murottal AL-Quran.

3.4.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perangkat atau media yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dalam suatu studi. Instrumen tersebut dapat berbentuk kuesioner, wawancara, tes, maupun lembar observasi yang disusun secara sistematis untuk mengukur variabel atau konstruk tertentu. (Sina, 2024). Dalam penelitian ini instrument berupa:

1. Standart Operasional Prosedur (SOP) terapi murottal
2. Instrumen kecemasan yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner untuk menilai tingkat kecemasan responden. Kuesioner yang digunakan adalah *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (SAS/SRAS) adalah penilaian kecemasan pada pasien dewasa yang dirancang oleh William W.K.Zung, dikembangkan berdasarkan gejala kecemasan dalam diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (DSM-

II). Terdapat 20 pertanyaan, dimana setiap pertanyaan dinilai 1-4 (1: tidak pernah, 2: kadang-kadang, 3: sebagian waktu, 4: hampir setiap waktu). Terdapat 15 pertanyaan ke arah peningkatan kecemasan dan 5 pertanyaan ke arah penurunan kecemasan.

a. Uji Validitas

Validitas dilakukan guna mengukur kualitas peralatan dalam suatu penelitian. Suatu skala dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diukurnya. Perhitungan dianggap valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ di mana taraf signifikansi yang dipakai yaitu 5% ($r = 0,444$). Pada angket ZRAS, hasil efektivitas untuk setiap pertanyaan angket paling rendah 0,663 sedangkan paling tinggi 0,918. Tingkat signifikansi yang dipakai ialah 5% atau 0,05 (Ayu, 2023)

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas yang dipakai yaitu Cronbach Alpha. Apabila hasil dari Cronbach Alpha $\geq 0,60$ atau nilainya mendekati satu, maka semakin baik alat ukur tersebut. Uji reliabilitas kecemasan didasarkan pada pengambilan keputusan ZRAS dikatakan reliabel apabila nilai $r_{alpha} > r_{table}$. Nilai r_{alpha} dalam kuesioner kecemasan ZRAS yaitu sebesar 0,965. Nilai r_{alpha} dalam kuesioner ZRAS $\geq 0,60$ sehingga dapat dikatakan reliabel (Ayu, 2023).

3.4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja RSUD Al-Islam H.M. Mawardi. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada ketersediaan populasi pasien pre operasi yang memenuhi kriteria penelitian. Pengambilan data dilakukan secara bertahap selama periode penelitian, yang dimulai sejak tanggal 16 Mei sampai 04 Juni 2026 dengan jumlah 30 responden.

3.4.4 Prosedur Penelitian

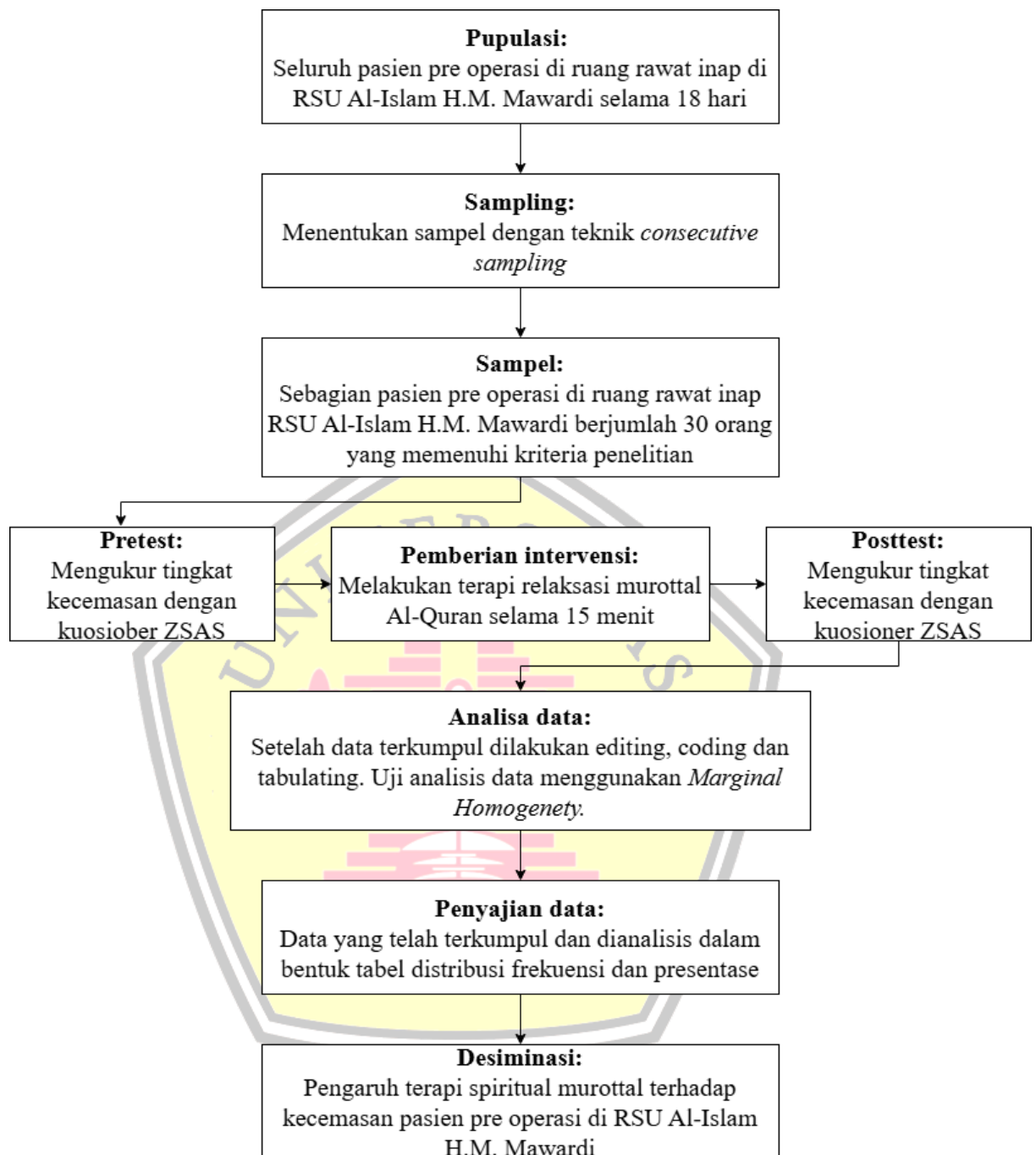
1. Meminta izin kepada Dekan dan Prodi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto untuk pengumpulan data di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi.
2. Mengurus perizinan penelitian kepada RSUD Al-Islam H.M. Mawardi
3. Peneliti melakukan penelitian pada pasien pre operasi di ruang rawat inap, karena tidak ada ruangan pre medikal
4. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian pada calon responden, kemudian meminta persetujuan dengan melakukan penandatanganan *Informed consent*
5. Setelah setuju menjadi responden, peneliti mengukur Tingkat kecemasan sebelum diberikan intervensi sebagai *pretest*
6. Mengajarkan kepada pasien untuk melakukan terapi spiritual murottal Al-Quran selama 15 menit
7. Mengukur Kembali Tingkat kecemasan sebagai *posttest* pada 1 jam di ruang rawat inap sebelum masuk ke ruangan operasi karena tidak ada ruang pre medikal

8. Kemudian melakukan pengolahan data
9. Data yang diperoleh selanjutnya oleh peneliti dilakukan pengecekan data, pengolahan data, dan analisa data serta peneliti membuat laporan hasil dari penelitian

3.4.5 Kerangka Kerja

Kerangka kerja adalah tahapan atau langkah-langkah dalam aktivitas dan ilmiah mulai dari penetapan populasi, sampel dan seterusnya yaitu kegiatan sejak awal penelitian dilaksanakan.





Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Pengaruh Terapi Spiritual Murottal Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi di RSU Al-Islam H.M. Mawardi

3.5 Analisa Data

3.5.1 Langkah-langkah Analisa Data

1. Editing

Editing merupakan tahap pemeriksaan awal terhadap data yang telah dikumpulkan. Kegiatan ini bertujuan memastikan data yang diperoleh lengkap, konsisten, dan sesuai dengan instrumen penelitian. Proses editing dapat dilakukan langsung di lapangan (field editing) maupun setelah seluruh data berhasil dihimpun (Rusli et al, 2025). Peneliti melakukan editing setelah memberikan perlakuan pada pasien pre operasi, memastikan bahwa lembar observasi telah terisi.

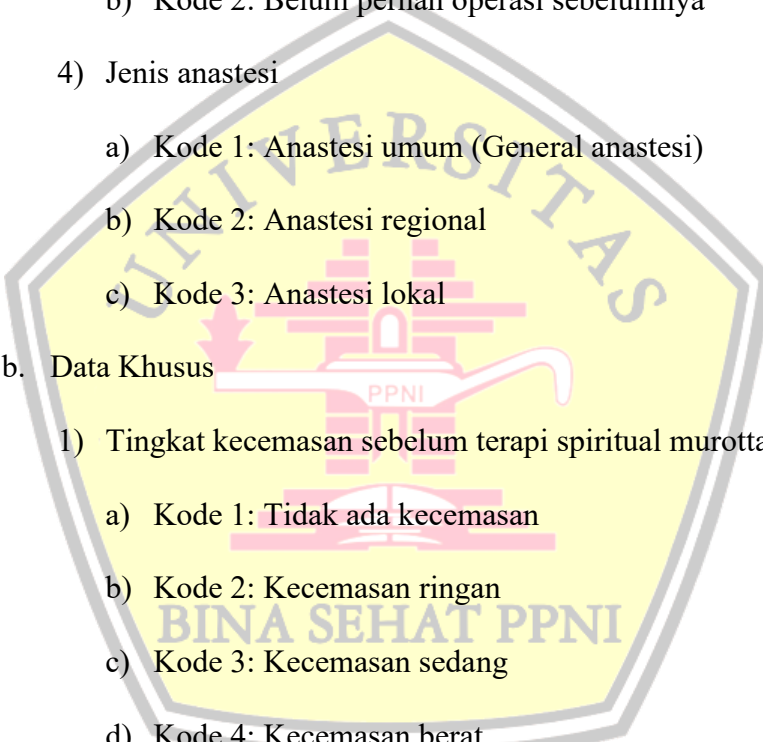
2. Coding

Coding merupakan proses pemberian kode atau pengelompokan data ke dalam kategori atau tema tertentu untuk memudahkan pengolahan dan analisis data (Rusli et al., 2025). Peneliti melakukan coding karena hasil penelitian ditulis sesuai dengan hasil observasi pada sampel.

a. Data umum

1) Usia

- a) Kode 1: 17-25 tahun
- b) Kode 2: 26-35 tahun
- c) Kode 3: 36-45 tahun
- d) Kode 4: >46 tahun

- 
- 2) Jenis kelamin
- a) Kode 1: Laki-laki
 - b) Kode 2: Perempuan
- 3) Riwayat operasi sebelumnya
- a) Kode 1; Pernah operasi sebelumnya
 - b) Kode 2: Belum pernah operasi sebelumnya
- 4) Jenis anastesi
- a) Kode 1: Anastesi umum (General anastesi)
 - b) Kode 2: Anastesi regional
 - c) Kode 3: Anastesi lokal
- b. Data Khusus
- 1) Tingkat kecemasan sebelum terapi spiritual murottal
- a) Kode 1: Tidak ada kecemasan
 - b) Kode 2: Kecemasan ringan
 - c) Kode 3: Kecemasan sedang
 - d) Kode 4: Kecemasan berat
- 2) Tingkat kecemasan sesudah terapi spiritual murottal
- a) Kode 1: Tidak ada kecemasan
 - b) Kode 2: Kecemasan ringan
 - c) Kode 3: Kecemasan sedang
 - d) Kode 4: Kecemasan berat

3. Scoring

Scoring merupakan proses pemberian nilai pada setiap item pertanyaan dalam kuesioner sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Peneliti melakukan scoring tingkat kecemasan. Skor kecemasan pada 20 kelompok pertanyaan kuosioner:

- a. Tidak pernah sama sekali : 1
- b. Kadang-kadang saja mengalami demikian : 2
- c. Sering mengalami demikian : 3
- d. Selalu mengalami demikian setiap hari : 4

Hasil penilaian total skor dari 20 kelompok gejala adalah sebagai berikut:

- a. Skor 20-24 : normal
- b. Skor 25-44 : kecemasan ringan
- c. Skor 45-59 : kecemasan sedang
- d. Skor 60-80 : Kecemasan Berat

4. Tabulating

Tabulating adalah proses penyusunan data ke dalam bentuk tabel untuk memudahkan analisis data. Data yang telah diberi kode dan skor kemudian dimasukkan ke dalam tabel menggunakan program Microsoft Excel dan selanjutnya diolah menggunakan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Data yang ditabulasi meliputi karakteristik responden (usia dan jenis kelamin), skor kecemasan

sebelum intervensi (pretest), dan skor kecemasan sesudah intervensi (posttest).

3.5.2 Teknik Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan tahap awal dalam analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari satu variabel penelitian. Analisis ini bertujuan memberikan gambaran mengenai distribusi atau keadaan suatu variabel secara Tunggal (Setiabudhi et al, 2025).

Pada penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi perubahan kecemasan pada pasien pre operasi.

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengeksplorasi hubungan antara dua variabel, baik itu variabel laten maupun indikator (Setiabudhi et al., 2025).

Dalam penelitian ini variable independent adalah terapi spiritual murottal, sedangkan variable dependen Adalah Tingkat kecemasan pasien pre operasi. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Marginal Homogeneity Test* untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan pasien sebelum dan sesudah pemberian terapi murottal. Uji ini digunakan karena data berbentuk kategori ordinal (ringan, sedang, berat) dan bersifat berpasangan (pretest-posttest).

3.6 Etika Penilaian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mengajukan permohonan izin kepada Direktur RSUD Al-Islam H.M. Mawardi untuk memperoleh persetujuan penelitian. Kuesioner kemudian diberikan kepada responden dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian sebagai berikut:

1. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden yang diberikan melalui lembar persetujuan penelitian. Tujuan dari informed consent adalah agar responden memahami maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui kemungkinan dampak dari partisipasinya. Pada penelitian ini, peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai pelaksanaan terapi spiritual murattal dalam menurunkan kecemasan pada pasien sebelum menjalani operasi.

2. Tanpa Nama (Anonymity)

Prinsip anonymity dilakukan untuk menjaga privasi responden dengan tidak mencantumkan nama pada lembar kuesioner atau alat ukur. Peneliti hanya menggunakan kode tertentu pada lembar pengumpulan data sehingga identitas responden tidak dapat diketahui.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Prinsip kerahasiaan dilakukan dengan menjaga seluruh informasi yang diperoleh dari responden agar tidak disebarluaskan kepada pihak lain. Data yang dikumpulkan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan

dilaporkan dalam bentuk kelompok data tanpa menyebutkan identitas pribadi responden. Peneliti memastikan bahwa seluruh informasi yang diperoleh tetap terjaga kerahasiaannya.

4. Penelitian ini telah dilakukan Uji Etik melalui Komite Etik penelitian – Bina Sehat PPNI Mojokerto dengan nomer Referensi No. 27/KEP/UBS-PPNI//II/2026 pada tanggal 4 Februari 2026.
5. Penelitian ini juga sudah memperoleh surat izin studi pendahuluan dan surat izin penelitian dari Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto dengan nomer surat IV.a/073/SP-Fikes/05/2026 pada tanggal 04 Mei 2026.
6. Penelitian ini juga mendapatkan surat balasan untuk melakukan penelitian di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi dengan nomor surat 020/RSIM/SDM/Ext/V/2026

3.7 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini keterbatasan yang dihadapi adalah:

1. RSUD Al-Islam H.M. Mawardi tidak memiliki ruang khusus pre operasi atau pre medikasi, sehingga pemberian terapi muototal dan pengambilan data dilakukan di ruang rawat inap masing-masing pasien.
2. Peneliti harus mendatangi responden satu per satu sesuai jadwal operasi yang telah ditentukan, karena tidak ada ruang premedikasi, sehingga waktu pelaksanaan intervensi tidak selalu sama pada setiap responden.
3. Kondisi lingkungan ruang rawat inap yang berbeda-beda.

4. Keterbatasan sinyal mengakibatkan kurangnya pemilihan jenis murottal pasien

